

01 September 2006

# WARTA Advent *On-line*



Hal Yang Terpenting  
dalam  
**Doa Yesus**

untuk kalangan sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

Salam Sejahtera,

Dengan segala kerendahan hati disertai ucapan syukur kepada Tuhan kami kembali menyajikan WAO ke hadapan Anda sekalian pembaca setia WAO.

Renungan WAO kali ini ditulis oleh Bpk. Michael Richard Mangowal, Ketua Perkumpulan Berbakti GMAHK Tumou-Tou, Jakarta, yang mengajak kita agar kita dapat bergegas meninggalkan semua beban duniawi dalam hidup kita dan mempersiapkan diri untuk menyambut Tuhan. Editorial WAO kali ini juga mengajak supaya kita tidak sekali-kali mencoba berkompromi dengan dunia ini, khususnya oleh karena harta yang hanya sementara. Kesaksian dari Pdt. Sammy Lee banyak mendapat perhatian dari para pembaca setia WAO dan kami hadirkan kembali bagian 19 dari kesaksian yang sangat mengangkat kerohanian kita ini.

Serial artikel bersambung, artikel rohani khas WAO dan berita-berita dari berbagai penjuru dunia melengkapi kehadiran WAO kali ini dengan harapan, semuanya itu dapat menolong kita dalam hari-hari persiapan menjelang kedatangan Tuhan yang sudah tidak lama lagi.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)**

*-Tim Redaksi WAO*

### **PENTING!**

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

### **GAMBAR SAMPUL**

- 1 Yesus berdoa di Taman Getsemani menjelang penyaliban-Nya.

### **RENUNGAN**

- 4 "STOCKHOLM SYNDROME VS BETHESDA SYNDROME"

### **EDITORIAL**

- 6 Kompromi, Mungkinkah?

### **DARI REDAKSI**

- 2 Pengantar Edisi 1 September 2006

### **KOLOM TETAP**

- 5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 15 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat

### **KOLOM PEMBACA**

- 3 Cover edisi minggu lalu

### **ARTIKEL ROHANI**

- 7 Hal Yang Terpenting Dalam Doa Yesus.
- 13 Pahlawan Masa Kini, Ben Carson.

### **PENDALAMAN ALKITAB**

- 11 Pelajaran-18 (Lanjutan) Diubahkan Menjadi Seperti Kristus oleh Tuntunan Roh Kudus yang Benar Melalui Surat Cinta dari Kekasih

### **KESAKSIAN**

- 16 Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara [Bagian 19 - Menelusuri Jejak-jejak Misionaris Zaman Dahulu]

### **BERITA ADVENT SEJAGAT**

- 20 Ketua Daerah SULTENG Berada di New Jersey
- 21 Mensponsori KKR di Tanah Kelahiran Sendiri



# WARTA Advent

**:: Media Penyejuk & Penjernih ::**

Penasehat  
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab  
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi  
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir  
Philip C. Wattimena  
Bonar Panjaitan  
Wilhon Silitonga  
Jeffrey E.R. Kiroyan  
Frederik J. Wantah  
Dr. Richard A. Sabuin  
Samuel Pandiangan  
Dr. Samuel Simorangkir  
Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Pdt. Sweneys Tandidio  
Willy Wuisan  
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga  
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea  
Dr. Ronny Kountur  
Dr. Jonathan Kuntaraf  
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja  
Max W. Langi  
Dr. Herbert A. Legoh  
Hans Mandalas  
Joice Manurung  
Edy Nurhan  
Pieter Ramschie  
Dr. Rudolf Sagala  
Dave Sampouw  
Dr. H.S.P. Silitonga  
Andrey Sitanggang  
Dirjon Sitohang  
Dr. E.H. Tambunan  
Joppy Wauran

Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)



**COVER EDISI MINGGU LALU**



# “STOCKHOLM SYNDROME VS BETHESDA SYNDROME”

Oleh Michael Richard Mangowal

Seperti biasanya setiap pagi saat memulai dan mengakhiri kegiatan dikantor, saya selalu membaca berita melalui internet selama +/- 30 menit, biasanya berita-berita teknologi yang menjadi favorit saya, namun kali ini sebuah berita menarik dengan judul “Seorang gadis ditemukan setelah 8 tahun”. Gadis tersebut berhasil meloloskan diri dan melapor pada pos polisi terdekat, dan polisi mengatakan bahwa sang penculik pun bunuh diri beberapa jam setelah anak gadis itu meloloskan diri.

Saat penculikan terjadi, gadis itu masih berusia 10 tahun, dia diculik ketika sedang berjalan ke sekolah. Saksi mata mengatakan mereka melihat seorang gadis ditarik dengan paksa ke atas sebuah mobil Van. Saat pencarian, polisi sempat menggeladahkan lebih dari 700 mobil Van dan melakukan pencarian besar-besaran di seluruh Austria sampai ke negara tetangga yaitu Hungaria. Gadis itu bersaksi bahwa dia ditempatkan di dalam sebuah garasi, dan diperbolehkan untuk menonton TV, mendengarkan radio, serta membaca majalah dan buku. Gadis itu juga mengatakan bahwa dalam beberapa kesempatan, dia sempat dibawa berjalan-jalan keluar rumah tempat dia diculik. Tetangga di sekitar pun mengatakan pernah melihat seorang gadis berjalan-jalan bersama penculik tersebut, namun mereka mengatakan gadis itu tidak berusaha meminta pertolongan.

Saat membaca, saya mencoba mengerti bagaimana cara sang penculik dan apa alasan sang gadis tersebut sehingga kasus penculikan ini bisa berlangsung selama 8 tahun.

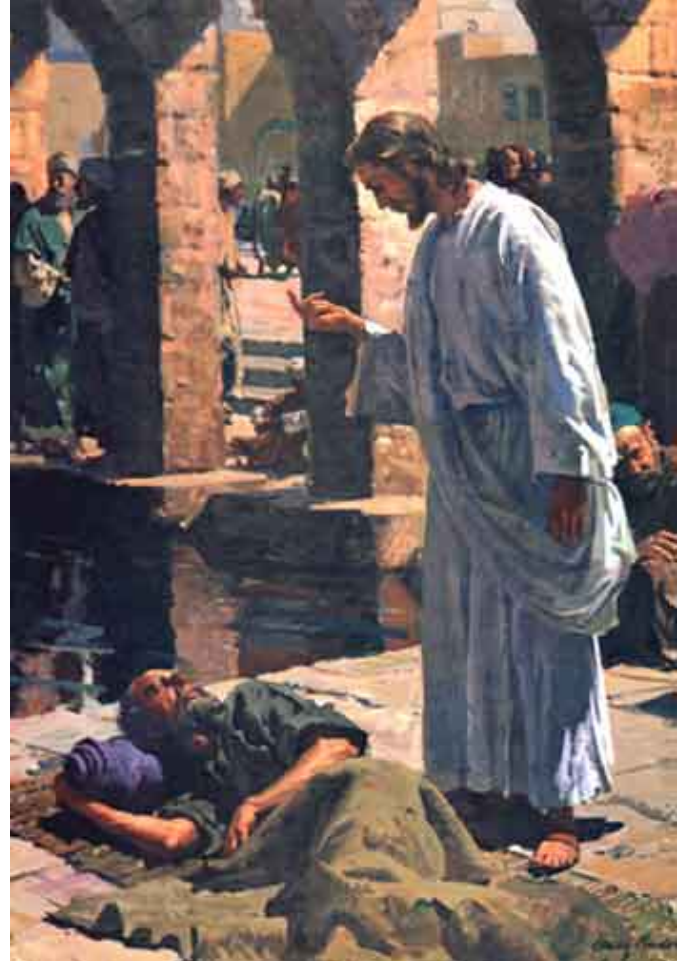
Ayah dari gadis itu mengatakan bahwa dia telah melakukan segala usaha untuk mencari anak gadisnya, namun tanpa hasil.

Polisi mengatakan bahwa Gadis ini telah mengalami Stockholm Syndrome, sebuah keadaan di mana penculik telah menjalin hubungan yang baik dengan korbannya.

Dalam Wikipedia (Free Encyclopedia [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)), definisi Stockholm Syndrome adalah tanggapan psikologis yang diberikan oleh korban penculikan atau penyanderaan, untuk menunjukkan *loyalty* kepada penculiknya. Istilah ini juga sering dipakai untuk kasus penganiayaan anak, dan kawin lari (Bride Kidnapping) dan/atau perselingkuhan (Capture Bonding).

Professor Grant Develly dari Brain & Science Institute, Swinbourne University, Melbourne mengatakan kemungkinan gadis tersebut tidak berusaha meloloskan diri pada saat berjalan bersama penculiknya di sekitar rumah adalah usaha untuk menyenangkan penculiknya. Prof. Grant juga mengatakan, tindakan gadis tersebut yang berusaha menyenangkan penculiknya, terlihat aneh, tetapi sangat masuk akal. Siapa pun dalam keadaan dikuasai oleh musuh, tidak

akan berani mencoba lari, karena merasa kesempatan untuk lolos sudah sangat minim dan bisa berakibat fatal.



Renungan bagi kita manusia dan dunia yang jatuh dalam genggaman penculik (Setan). Tanpa sadar ada banyak tindakan kita yang menyenangkan sang penculik. Dosa kecil sering kita lakukan merupakan respons kita kepada Setan yang selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan sang korban, lambat laun respons kecil tersebut akan menjadi dosa kesayangan. Dalam kondisi itu apa yang diinginkan oleh si penculik yaitu terjadinya Stockholm Syndrome sudah hampir berhasil, agar kita tetap dalam genggamannya. Sangat sulit untuk kita percaya bahwa ada jalan untuk meloloskan diri dari keadaan berdosa tersebut.

Usaha orang tua, sanak saudara, teman-teman dan gereja sekalipun akan sia-sia, karena kepintaran si penculik menyembunyikan korbannya, dan juga karena si korban berbalik bekerja sama dengan si penculik dalam menyembunyikan dosa jauh di lubuk hatinya.

Hanya dengan percaya bahwa Yesus merupakan satu-satunya Anugerah dari Bapa kita, maka kita bisa keluar dari Stockholm Syndrome.

## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

Yohanes 5:8 "Yesus berkata: 'bangkitlah angkat kasurmu dan berjalanlah.'"

Seperti orang lumpuh di tepi kolam Bethesda yang disembuhkan Yesus, kita perlu mengalami "Bethesda Syndrome" agar kita bisa keluar dari Stockholm Syndrome. Jangan takut, jangan berlama-lama, ayat tersebut menggunakan banyak kata kerja; "**bangkitlah**" menyatakan kepercayaan penuh yang harus dimiliki saat membuat keputusan, "**angkat kasurmu**" merupakan perintah untuk merubah *platform* yang sedang kita pakai dan nikmati, keluar dari syndrome; "**berjalanlah**", merupakan perintah agar setelah yakin dapat berdiri dan keluar dari syndrome, kita perlu mengalami progress, untuk terus mencari peluang perbaikan dan bertumbuh cepat sampai waktunya tiba. Maranatha.



– MICHAEL RICHARD MANGOWAL  
[michael.mangowal@gmail.com](mailto:michael.mangowal@gmail.com)

Ketua Perkumpulan Berbakti GMAHK Tumou-Tou, Graha BIP lantai 11, Jl. Gatot Subroto, Jakarta, Konferens DKI Jakarta



Istri, Baby Mathilda Enoch; Anak perempuan Karina Michelle Mangowal (12th) SMP Advent, Menteng, Jakarta; Anak laki-laki Glenndino Samuel Mangowal (10th) SD Advent, Menteng, Jakarta.

LOKASI	JUMAT		SABAT		Day Length
	1-Sep		2-Sep-2006		
	2006		MATAHARI		
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:45	6:31	12:38	18:45	12:13
Medan	18:30	6:19	12:25	18:30	12:10
Pematangsiantar	18:28	6:18	12:23	18:28	12:09
Pekanbaru	18:18	6:10	12:14	18:17	12:07
Padang	18:21	6:15	12:18	18:21	12:05
Jambi	18:08	6:03	12:05	18:07	12:04
Palembang	18:02	5:59	12:00	18:02	12:03
Bndr. Lampung	17:59	5:58	11:58	17:59	12:00
Anyer-Carita	17:56	5:56	11:56	17:56	11:59
Jakarta	17:52	5:52	11:52	17:52	11:59
Puncak	17:51	5:52	11:51	17:51	11:59
U N A I	17:49	5:50	11:49	17:49	11:58
Bandung	17:49	5:50	11:49	17:48	11:58
Cirebon	17:45	5:46	11:45	17:45	11:59
Cilacap	17:42	5:44	11:43	17:42	11:57
Semarang	17:37	5:38	11:38	17:37	11:58
Solo	17:35	5:37	11:36	17:35	11:58
Surabaya	17:28	5:29	11:28	17:28	11:58
Jember	17:23	5:26	11:25	17:23	11:57
Denpasar	18:17	6:20	12:19	18:17	11:56
Mataram	18:14	6:17	12:15	18:13	11:56
Ende	17:51	5:54	11:53	17:51	11:56
Kupang	17:43	5:48	11:45	17:43	11:55
Pontianak	17:46	5:39	11:42	17:45	12:06
Pangkalan Bun	17:35	5:31	11:33	17:35	12:03
Palangkaraya	17:26	5:22	11:24	17:26	12:04
Banjarmasin	18:23	6:20	12:21	18:22	12:02
Balikipapan	18:15	6:09	12:12	18:15	12:05
Tarakan	18:14	6:04	12:09	18:14	12:10
Makassar	18:02	6:01	12:02	18:02	12:00
Kendari	17:50	5:48	11:49	17:50	12:02
Palu	18:03	5:57	12:00	18:03	12:05
Gorontalo	17:51	5:44	11:47	17:51	12:07
Manado	17:44	5:36	11:40	17:44	12:08
U N K L A B	17:44	5:35	11:39	17:43	12:08
Ternate	18:34	6:26	12:30	18:34	12:07
Ambon	18:28	6:26	12:27	18:28	12:02
Sorong	18:17	6:11	12:14	18:17	12:05
Tembagapura	17:53	5:51	11:51	17:52	12:01
Biak	17:58	5:53	11:55	17:58	12:05
Jayapura	17:39	5:35	11:37	17:38	12:03
Merauke	17:36	5:39	11:38	17:36	11:57
Kuala Lumpur	19:18	7:07	13:13	19:18	12:10
Singapore	19:08	7:00	13:04	19:08	12:08
Manila	18:08	5:43	11:55	18:07	12:23
A I I A S	18:08	5:44	11:56	18:07	12:23
Andrews Univ.*	19:18	6:11	12:45	19:17	13:05
GC*	18:38	5:37	12:07	18:37	12:59
Loma Linda*	18:14	5:23	11:48	18:13	12:50
Seattle*	18:49	5:29	12:08	18:47	13:18
Delft*	19:30	5:55	12:42	19:27	13:32
Edison, NJ*	18:29	5:25	11:57	18:28	13:02

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



# Kompromi, Mungkinkah?

Beberapa waktu yang lalu dunia dikejutkan oleh terbongkarnya rencana peledakan di udara atas sejumlah pesawat yang akan lepas landas dari London. Dunia (penerbangan) dihantui teror. Sebenarnya itu cerita lama. Kalaupun ada yang baru yaitu peraturan yang menyusul terbongkarnya rencana itu. Untuk beberapa waktu hand-carry tidak diperbolehkan bagi penumpang yang meninggalkan London. Di seluruh dunia tidak diperbolehkan membawa barang yang mengandung cairan atau krem. Karena alat peledak bisa dibuat dengan mencampurkan bahan-bahan yang disimpan di dalam kemasan yang kelihatannya merupakan produk umum seperti pasta atau botol.

Kepolisian Inggris kemudian menahan 24 orang pemuda sehubungan dengan peristiwa itu. Mereka adalah warga Inggris keturunan Pakistan yang dikenal sebagai 'orang-orang muda yang baik' oleh masyarakat di sekitarnya. Lalu mengapa sampai ada niat seperti itu? Apakah ada yang salah dalam kehidupan bermasyarakat?

Dalam komentarnya Presiden AS George Bush mengatakan bahwa AS belum sepenuhnya aman namun sekarang sudah lebih aman ketimbang masa sebelum 9/11. Benarkah demikian? Di dalam hukum ada istilah "azas praduga tak bersalah" yaitu seseorang harus dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah. Barangkali pernyataan Bush cocok diletakkan dalam pengertian di atas. AS sekarang lebih aman sampai terbukti sebaliknya. Ini bukanlah pandangan pesimis atau tidak percaya. Tetapi ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Alkitab (2 Timotius 3:1-5).

Dunia yang semakin tua dan akan berakhir ini telah melahirkan beraneka ragam manusia. Manusia yang berbeda dalam kebudayaan, agama, tingkat sosial, intelektualitas dan pandangan hidup. Hal-hal di atas sulit untuk dikompromikan. Karena hal itu berarti harus ada sikap saling menghormati dan kesediaan untuk berkorban (menerima perbedaan). Sulit dikompromikan karena masing-masing pihak merasa melakukan hal yang benar berdasarkan basis penuntutnya.

Salah satu fenomena yang menakutkan di dalam Perang Dunia II adalah adanya pasukan bunuh diri Jepang. Pasukan Sekutu selalu merasa khawatir jika ada pesawat musuh yang diawaki oleh seorang *kamikaze* (pasukan berani mati). Selain takut mereka bingung, tidak habis pikir dan kagum melihat ada orang yang rela mati demi membela negaranya dan kaisarnya. Semua itu dapat dimengerti karena orang Jepang menganggap kaisarnya adalah keturunan dewa yang akan memberi pahala bagi mereka yang membelanya.

PD II berakhir sudah tetapi ketakutan akan bom bunuh diri ternyata tidak berakhir. Mengapa? Karena motivasi yang mendasarinya tidak jauh berbeda. Ini menyangkut kepercayaan. Barangkali kita menganggap aneh dan tidak masuk akal ada orang yang mau berjihad dengan meledakkan dirinya. Itu mungkin yang ekstrimnya. Tetapi kita tidak menyadari bahwa orang lain juga mungkin menganggap kita aneh. Kita dinilai tidak tahu menikmati hidup. Lihat saja. Tidak makan ini dan itu. Tidak boleh pakai ini dan itu. Tidak nonton ini dan itu. Tetapi apakah kita merasa aneh? Tentu saja tidak. Kita sudah terbiasa dengan hal itu dan kita menganggap hal itu adalah yang benar. Mau contoh yang ekstrim? Ada

banyak orang yang tidak bekerja atau keluar dari pekerjaannya karena masalah hari Sabat. Kita menganggap itu adalah bagian dari pengorbanan kita. Bahkan Roh Nubuat mengajarkan kepada kita bahwa akan tiba saatnya bahwa kita pun bersedia mati demi membela keyakinan kita itu. Berani mati demi 'Kaisar' kita, Sang Pencipta.

Lalu mengapa kita heran kalau ada orang yang telah melakukan hal itu lebih awal karena keyakinannya? Oh, itu kan berbeda. Karena yang mereka lakukan adalah mengancam nyawa orang lain, sementara kita sebaliknya, nyawa kita yang menjadi taruhan. Dampaknya boleh berbeda, tetapi faktor penyebabnya sama. Ini masalah keyakinan yang sulit dikompromikan.



Kita di sini bukan untuk menghakimi orang yang melaksanakan keyakinannya, walaupun hal itu melanggar peraturan pemerintah. Karena bukankah akan tiba saatnya di mana umat Tuhan juga akan dituduh melanggar peraturan pemerintah pada saat Sunday Law diterapkan? Yang penting adalah bahwa keyakinan sulit untuk dikompromikan, oleh karena itu kita perlu selalu berhati-hati dan senantiasa berharap pada perlindungan-Nya karena bahaya akan semakin mengancam. Tetapi yang lebih penting adalah biarlah kita tetap setia dengan keyakinan kita dan bukannya malah menggenapkan nubuatan yang mengatakan bahwa oleh karena cinta akan uang banyak orang yang menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka (1 Timotius 6:10). Tetaplah setia dan jangan kompromi!

*-Tim Redaksi WAO*

# Hal Yang Terpenting Dalam Doa Yesus

Oleh Pdt. Dr. R. W. Sagala, D. Min,  
Puket III PTASN, Kontributor Khusus  
WAO

dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." (Yohanes 17:21).

Saudara pembaca WAO yang terkasih, dalam doa-Nya Yesus berusaha untuk meminta hal "yang terpenting" dari Bapa-Nya. Ia memohon agar Bapa-Nya memberikan yang terbaik dan terpenting bagi diri-Nya, bagi murid-murid-Nya bahkan bagi kita umat-umat-Nya yang hidup pada akhir zaman ini. Hal yang terpenting itu tidak lain adalah "KESATUAN."

Pada saat kita berdoa, terkadang kita memohon hal-hal yang kurang penting. Dalam doa-doa yang kita layangkan, sering sekali kita hanya memohon kepada Tuhan hal-hal yang kita inginkan, bukan hal yang terpenting yang kita butuhkan.

Yesus menjelang penyaliban-Nya tidak meminta agar Allah memberikan segala kecukupan kita. Bagi Yesus itu bukan merupakan yang terpenting, bagi Yesus yang terpenting adalah "kesatuan umat-umat-Nya."

## A. Mengapa "Kesatuan" itu Penting?

1. Kesatuan itu penting agar dunia percaya, bahwa Allahlah yang telah mengutus Yesus. (ayat 21)

Supaya dunia Percaya! Tanpa adanya "kesatuan," sangat sulit sekali untuk meyakinkan orang-orang bahwa Kristus berasal dari Allah. Orang-orang dunia tidak begitu memperhatikan mengenai masalah doktrin dan perbedaan Theologi. Tetapi di dalam dunia yang penuh



## I. PENDAHULUAN

Apakah saudara pernah memperhatikan bahwa orang-orang sangat tertarik sekali kepada kata-kata terakhir dari seorang manusia yang hendak menghembuskan nafasnya yang terakhir. Untuk beberapa alasan, bilamana seseorang hendak meninggal dunia, apa yang dikatakannya sebelum dia menghembuskan nafasnya, nampaknya sangat penting sekali.

Perkataan Yesus yang terakhir juga sangat penting. Hal yang terakhir yang dilakukan-Nya sebelum Dia disalibkan sangat penting sekali, khususnya kata-kata yang diucapkan dalam doa sebelum penyaliban-Nya, sangat penting sekali untuk dicermati dan diperhatikan. Hal yang terakhir sekali yang dilakukan Yesus sebelum menyeberangi lembah Kidron untuk disalibkan ialah pergi ke Taman Getsemani dan berdoa di sana.

## II. ISI

Ellen White berkata, "Baca dan pelajari dengan hati-hati doa yang disampaikan Yesus sebelum Dia

mengalami penderitaan, yang dicatat dalam Yohanes fatsal 17, Ikuti pengajaran-pengajaran-Nya itu, dan kamu akan dibawa kepada kesatuan. Satu-satunya pengharapan kita untuk mencapai surga, katanya, "ialah membawa kita kepada kesatuan dengan Kristus, dan kemudian di dalam Kristus dan melalui Kristus, kita harus menjadi satu dengan yang lain."

Dalam Kitab Injil Yohanes pasal 17, kita dapati pada bagian pertama doa-Nya, bahwa Yesus berdoa untuk diri-Nya sendiri; pada bagian yang kedua, Dia berdoa untuk para murid-Nya; dan akhirnya pada bagian terakhir doa-Nya mulai dari ayat 20-26, Yesus berdoa untuk saudara dan saya.

Ayat 20 "Dan bukan untuk mereka ini (para murid Yesus) saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; Ini adalah adalah saudara dan saya!

Dalam doa-Nya yang terakhir, sebelum Dia berjalan menuju salib, apa yang Dia katakan? Ayat 21. "supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku

dengan perbedaan ras, etnik, dan budaya ini, "kesatuan" sangat diperhatikan sekali.

Saudara pembaca, saya tidak mengatakan bahwa doktrin itu tidak penting. Doktrin penting, tetapi adalah merupakan satu kenyataan bahwa doktrin akan lebih mudah berterima apabila orang-orang melihat kita bersatu.

## 2. Agar dunia tahu (Yohanes 17:23)

Kembali Yesus menekankan kuasa kesatuan di antara para murid-Nya, yang berguna untuk meyakinkan orang-orang dunia yang serba skeptic. Melalui kesatuan, Yesus ingin agar dunia tidak hanya mengetahui bahwa Dia bersal dari Allah, tetapi juga bahwa Allah juga mengasihi para murid-Nya. Melalui kesatuan kita telah memberitahukan kepada dunia bahwa Allah itu adalah Allah yang penuh kasih.

## B. Dua Unsur Penting Untuk Memperoleh Kesatuan

Mantan President General Conference, Robert S. Folkenberg pernah berkata dalam salah satu pembicaraannya demikian: *"Our unity is a testimony to the power of Jesus! It is expressed in love, and goodwill for each other. Our unity is the foundation of evangelism! Without Unity, there is hypocrisy. The Gospel apart from Unity is powerless; it is the Unity between us and Christ that empowers the distinctive message that we hold so dear. Unity is not an end in itself, but it is Unity that moves the Church into action."*

### Dua unsur penting Kesatuan:

#### 1. Kasih (ayat 26)

".....dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka."

Saudara pembaca, kasih Allah adalah kunci utama agar kita dapat membentuk dan mempraktekkan kesatuan. Gereja mula-mula atau gereja rasul-rasul dapat membentuk

satu kesatuan di antara mereka seperti yang tercatat dalam Kisah Para Rasul pasal 2 dan 3, hanyalah disebabkan adanya kasih. Menurut catatan Alkitab dalam buku Kisah Para Rasul, gereja yang mula-mula itu saling mengadakan fellowship (persahabatan) di antara sesama mereka..

Apa artinya kasih? Kasih berarti memenuhi kebutuhan sosial dan rohani orang lain. Saudara, kita bukanlah merupakan seorang Kristen kecuali kita mempraktekkan "Kasih," dengan melalui pengorbanan. Saudara, Kristus adalah sumber kasih, jadi masing-masing kita perlu datang kepada Kristus agar kita dapat memiliki kasih yang murni, yaitu kasih kepada orang lain, yakni kasih yang tanpa pamrih.

Saudara, masih ingat bagaimana rubuhnya tembok Berlin? Tembok yang kokoh yang pernah memisahkan Jerman untuk bertahun-tahun lamanya, tiba-tiba saja hancur.

- Bangsa-bangsa tidak ingin ada dinding yang memisahkan mereka.
- Manusia tidak mau ada dinding yang memisahkan mereka dengan manusia lainnya.
- Keluarga tidak mau dipisahkan oleh dinding.
- Kelompok-kelompok budaya tidak menginginkan adanya dinding yang memisahkan mereka...
- Dan Yesus datang untuk merobohkan dinding-dinding pemisah itu.

tetapi saudara, Setan adalah merupakan si pendiri tembok pemisah.

Setan mendirikan tembok di sekeliling taman Eden.

- Setan mendirikan dinding di antara manusia-manusia.
- Setan mendirikan dinding di antara budaya.
- Setan mendirikan tembok di antara ras dan kelompok bahasa.

Saudara yang kekasih, eksistensi gereja Advent di seluruh dunia memberikan bukti bahwa Kerajaan Allah menghancurkan dinding-dinding pemisah.

Seorang pengkhotbah pernah menceritakan suatu cerita yang sangat menarik:

Diceritakan, suatu kali seorang tukang bangunan datang ke rumah seorang petani di sebuah desa untuk mencari pekerjaan. Petani itu berpikir sejenak pekerjaan apa yang akan dikerjakan oleh si tukang bangunan itu di rumahnya. Kemudian sesudah berpikir beberapa saat lamanya, petani

berkata kepada tukang bangunan itu, "Oh ya, ada suatu pekerjaan yang dapat anda kerjakan hari ini. Apakah anda melihat ada di sana satu sungai kecil yang membatasi rumah saya dengan rumah tetangga saya di sana?" Si tukang bangunan menjawab, "Ya, tuan. Saya dapat melihatnya!" "Baiklah", kata pak tani, "anda tahu bahwa beberapa minggu lalu sungai kecil itu masih belum ada. Tetangga saya itu telah mengambil paculnya lalu membuat sungai kecil itu untuk memisahkan kami".

Nampaknya, tetangga si petani yang selama bertahun-tahun selalu menjadi seorang teman yang baik, kini sedang memiliki masalah dengannya mengenai kepemilikan sapi yang kesasar.

Si petani berkata kepada tukang bangunan itu, "Saya mau agar kamu mengambil kayu-kayu yang ada di sana, lalu kemudian membuat pagar di antara rumah kami, sehingga saya tidak perlu lagi melihat sungai kecil, rumahnya bahkan dirinya." "Baiklah" kata si tukang bangunan, "Saya dapat melakukannya." Petani itu kemudian berkata: "Saya akan pergi ke kota untuk melakukan tugas penting hari ini. Pada saat saya kembali nanti saya tidak ingin melihat sungai kecil, rumahnya dan wajahnya."

Petani tersebut kemudian pergi melakukan bisnisnya ke kota sementara si tukang bangunan pergi melakukan pekerjaannya. Pada saat petani ini kembali setelah urusannya di kota, dia melihat sesuatu pemandangan yang mengejutkannya. Balok-balok kayunya kini telah berubah bukan dalam bentuk pagar, tetapi malah dalam bentuk jembatan., suatu jembatan yang sangat baik.

Pada saat pak tani mulai ingin menanyakan mengenai apa yang sedang dilihatnya kepada si tukang bangunan, tiba-tiba saja tetangga yang menjadi musuhnya itu datang menemuinya, melewati jembatan yang baru dibangun oleh si tukang bangunan itu. Dia berkata: "Kamu sangat begitu baik kepadaku. Maafkan jika saya telah berbuat tidak baik kepadamu hanya oleh karena sapi-sapi yang jelek ini. Ambillah sapi-sapi ini," kata tetangga petani itu kepada dirinya. Mulai saat itu kedua orang yang saling bertetangga itu telah memperbaharui persahabatn mereka.

Kini si tukang bangunan pun bergegas untuk pergi dan mulai



mengataur barang-barangnya, tapi kemudian pak tani berkata kepadanya, "Jangan, jangan pergi dulu! Aku mau agar kamu tinggal di sini saja, saya punya proyek yang lain yang dapat kamu kerjakan di sini." Tetapi sahut tukang bangunan itu, "Tidak pak, saya benar-benar tidak dapat tinggal di sini, anda sendiri melihat saya punya begitu banyak jembatan untuk dibangun!"

Saudara/i kita punya jembatan untuk dibangun, yaitu jembatan:

- di antara ras,
- di antara bahasa,
- di antara budaya,
- di antara ide-ide.

Jembatan yang kita bangun di antara kita adalah merupakan jalan raya ke rumah kita yang di surga. Kita berdoa agar hati kita akan remuk oleh karena adanya roh pertobatan: Bahwa kerendahan hati akan mendominasi, bahwa kritik akan lenyap. Kita harus bertobat atas dosa-dosa kita., baik secara umum/kelompok maupun secara pribadi.

## 2. Kebenaran

Unsur atau elemen yang kedua yang perlu agar mendapatkan kesatuan ialah kebenaran. Mari kita membuka Kitab Injil Yohanes 17:17 "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran."

Saudara pembaca, dikuduskan atau disucikan di dalam kebenaran sangat penting untuk mendapatkan kesatuan dalam jemaat kita.

Kebenaran mutlak penting! Kebenaran tidak dapat kita peroleh oleh diri kita sendiri. Tak seorang pun yang benar! Kalau kita membaca Roma 5:5 akan kita dapatkan bahwa hanya Roh Kudus sajalah yang dapat menuntun kita kepada kebenaran. Tanpa tuntunan Roh Suci tak seorang pun mampu mendapatkan kebenaran.

Saudara-saudaraku yang kekasih, kedua unsur yang sangat penting untuk mendapatkan kesatuan, yakni "kasih" dan "kebenaran," dan ini harus dijaga agar tetap selalu "Seimbang."

Sekiranya, gereja kita diibaratkan sebagai sebuah mobil, kasih diibaratkan sebagai minyak (bahan bakar), serta kebenaran diibaratkan sebagai setir mobil. Maka untuk dapat menjalankan mobil (gereja), diperlukan bahan bakar (kasih) dan setir (kebenaran). Kasih dan kebenaran akan membawa kita semua menjadi satu di dalam Kristus.

Di dalam doa-Nya, Yesus memberikan indikasi bahwa kasih dan kebenaran sangat penting sekali untuk dapat menikmati "kesatuan" di dalam jemaat.

## C. Bagaimana Dengan Misi?

Bagaimana dengan misi? Apakah misi tidak penting dalam kesatuan jemaat?

Misi sangat penting! Malah eksistensi kita sebagai anggota gereja MAHK ini adalah oleh karena adanya misi. Seorang pakar missiology berkata: "*As fire exist by burning, so the fire exist by mission.*" Malah Ellen G. White mengatakan bahwa gereja baik secara kelompok maupun secara perorangan atau individu memiliki misi yang jelas, Dia menulis, "*The church of Christ on earth was organized for missionary purposes, and the Lord desires to see the entire church devising ways and means whereby high and low, rich and poor, may hear the message of the truth.*" (6T 29).

Untuk mengatakan bahwa sebagai seorang anggota gereja kita juga bertanggung jawab untuk menjalankan misi ini Ellen White menulis: "*Every true believer is born into the kingdom of God as a missionary. He who drinks of the living water becomes a fountain of life. The river becomes a giver.*" (DA 195).

Malah Yesus sendiri berkata, "Sebab itu Aku berkata kepadamu, bahwa kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu." (Matius 21:43).

Sebelum kenaikan-Nya ke Surga, kembali Yesus mengingatkan pada murid-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptiskanlah mereka di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus." (Matius 28:19).

Rasul Paulus dalam buku Kisah 1:8 juga menulis apa yang dikatakan Yesus kepada para rasul itu pada saat-saat terakhir kehidupan-Nya di bumi. Yesus memberikan pesan yang sangat berharga bagi rasul-rasul-Nya, Yesus berkata "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Saudaraku, apa yang ingin saya katakan ialah, bahwa misi itu sangat

penting. Dan hingga kini misi itu masih diembankan Kristus kepada kita sebagai umat-Nya di akhir zaman, baik secara kelompok maupun secara perorangan, kita dituntut untuk melakukan misi yakni "Menjadikan orang untuk menjadi murid Kristus." (Matius 28:19,20) Justru untuk misi inilah Yesus memberikan kepada masing-masing kita karunia Roh yang berbeda agar kita "besatu" dan "saling mengisi" untuk menyampaikan misi Kristus kepada setiap orang di mana pun kita berada.

Tapi yang jelas! Misi adalah merupakan hasil dari kasih dan kebenaran. Kalau kita sudah memiliki kasih dan kebenaran, kalau kita sudah memiliki kesatuan, maka secara alami "misi" itu dengan sendirinya akan muncul.

## III. KESIMPULAN

Saudara-saudaraku pembaca yang terkasih! Apakah hal yang paling penting yang terdapat dalam doa Kristus sebelum Dia ditangkap di Getsemani malam itu? Dia berdoa agar kita "bersatu."

Kesatuan adalah merupakan bukti nyata bahwa Kristus itu hidup, berasal dari Allah di Surga, dan bukti bahwa Allah yang kita sembah adalah Allah yang penuh kasih.

Tidak ada lagi waktu untuk saling mencurigai, tidak ada lagi kesempatan untuk saling tuding-menuding. Bukan zamannya lagi kini untuk saling mempersalahkan. Dalam mengarungi jalan kita menuju rumah yang di Surga, satu hal yang Kristus inginkan untuk dimiliki setiap umat-Nya yaitu, adanya "kesatuan."



— PDT. DR. R. W. SAGALA, DMIN

Foto ketika mengunjungi Pergamum

## Pelajaran 18

# Diubahkan Menjadiseperti Kristus Oleh tuntunan Roh Kudus yang Benar Melalui Surat Cinta Dari Kekasih



## Sebuah Analisis Alkitabiah terhadap Wahyu 1-3

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

-----Lanjutan-----

### SMIRNA

Digambarkan dan dinyatakan sebagai berikut:

#### Nasihat Khusus

2:9 *Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu -- namun engkau kaya -- dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.* 2:10 **Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita!** Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. **Hendaklah**

*engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.*

Anggota Jemaat yang memiliki budaya Smirna ini, hanya diberikan nasihat khusus AGAR TABAH DAN TETAP SETIA DALAM PERJUANGAN IMAN. Walaupun banyak krisis aniaya yang menimpa hidupnya, KEKASIH SURGAWI BERKATA: **JANGAN TAKUT! SEBAB BARANG SIAPA YANG SETIA SAMPAI AKHIR DIALAH YANG AKAN MEMPEROLEH PUNCAK KEBAHAGIAAN HIDUP SEJATI DAN ABADI.** Semuanya ini mengingatkan khotbah KEKASIH SURGAWI di bukit Zaitun di Matius 24 sebagai berikut: 24:4 **Jawab Yesus—KEKASIH SURGAWI kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!"** 24:5 **Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan**



## PERGAMUS

Digambarkan dan dinyatakan sebagai berikut:

### Nasihat Khusus

2:13 Aku tahu di mana engkau diam, yaitu di sana, di tempat takhta Iblis; dan engkau berpegang kepada nama-Ku, dan engkau tidak menyangkal imanmu kepada-Ku, juga tidak pada zaman Antipas, saksi-Ku, yang setia kepada-Ku, yang dibunuh di hadapan kamu, di mana Iblis diam.

Anggota Jemaat yang Pergamus ini memiliki

bersifat sifat yang

teguh, karena mereka mempertahankan IMANnya dalam arti tidak menyangkal pengakuan IMANnya di lingkungan masyarakat di mana mereka berada.

Secara pengajaran berdasarkan pengetahuan akademis, mereka ini boleh dikatakan adalah pengikut Kristus yang setia. Namun demikian, karena pengaruh materialisme ataupun hidup beragama yang formalisme, maka KEKASIH SURGAWI memiliki "beberapa keberatan" secara rohani, sebagaimana yang dinyatakan berikut ini:

### Teguran Khusus

2:14 Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau: di antaramu ada beberapa orang yang menganut ajaran Bileam, yang memberi nasihat kepada Balak untuk menyesatkan orang Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah. 2:15 Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus.

Apa yang dimaksud dengan ajaran Bileam adalah berdasarkan pengalaman bangsa Israel ketika hendak memasuki negeri Perjanjian yang didata di kitab Bilangan. Hal ini berhubungan erat dengan sikap yang tidak tegas pada prinsip KEBENARAN SURGAWI. Misalnya saja: Sifat kompromi, sifat tidak berterus terang dalam mengungkap kebenaran.

mereka akan menyesatkan banyak orang. 24:6 Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah—melihat krisis dunia ini; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. 24:7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. 24:8 Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru. 24:9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, 24:10 dan memang banyak orang akan murtad dengan demikian mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. 24:11 Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. 24:12 Karena makin bertambahnya kedurhakaan, hal itu terjadi oleh karena kasih kebanyakan orang sudah semakin jadi dingin. 24:13 Tetapi KEBALIKAN DARI BUDAYA DUNIA YAITU BUDAYA SURGAWI adalah orang yang bertahan dalam arti SETIA SAMPAI AKHIRNYA atau setia sampai pada kesudahannya PASTI selamat. 24:14 Dengan demikian BUDAYA HIDUPNYA ADALAH MENGHAYATI—MENGALAMI—MENGAMALKAN Injil Kerajaan ini agar diberitakan di seluruh dunia DALAM PENGINJILAN SURGAWI sehingga menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

Semuanya ini hanya

bisa terjadi sesuai

KETEGASAN KEKASIH SURGAWI KISAH ROH KUDUS YANG DINYATAKAN KEPADA LUKAS DI BUKUNYA PASAL 1:6-8 sebagai berikut: 1:6 Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" 1:7 Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem—di seputar rumah tangga masing-masing dan di seluruh Yudea dan Samaria—diseputar lingkungan tetangga sekitar rumah tangga masing-masing dan bahkan sampai ke ujung bumi—KEPADA SIAPA SAJA—KAPAN SAJA—DI MANA SAJA—PATUT MENJADI SAKSI KEKASIH SURGAWI YANG SETIA."

Selanjutnya, KEKASIH SURGAWI menyampaikan SURAT CINTANYA kepada Anggota Jemaat yang memiliki budaya hidup seperti Pergamus. Beginilah ceritanya:



Gantinya MENJADI BIJAK SEPERTI ULAR DAN TULUS SEPERTI BURUNG MERPATI (Matius 10:16), mereka malah jadi ular yang licik dan bahkan menjadi “Anjing-anjing” yaitu “nabi-nabi palsu,” sebagaimana yang Roh Nubuat nyatakan kepada Paulus di Suratnya kepada Filipi 3 sebagai berikut: 3:1a Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. 3:1b Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu. 3:2 **Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap penyunat-penyunat yang palsu,** 3:3 karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.

Itulah sebabnya, dalam menginjil perlu dilakukan apa yang disebut KONTEKSTUALISASI sebagaimana yang dinyatakan di 1 Korintus 9 sebagai berikut: 9:14 Demikian pula Tuhan telah menetapkan, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu. 9:15 Tetapi aku tidak pernah mempergunakan satu pun dari hak-hak itu. Aku tidak menulis semuanya ini, supaya aku pun diperlakukan juga demikian. Sebab aku lebih suka mati dari pada ...! Sungguh, kemegahanku tidak dapat ditiadakan siapa pun juga! 9:16 Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. 9:17 Kalau andaikata aku melakukannya menurut kehendakku sendiri, memang aku berhak menerima upah. Tetapi karena aku melakukannya bukan menurut kehendakku sendiri, pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku. 9:18 Kalau demikian apakah upahku? Upahku ialah ini: bahwa aku boleh memberitakan Injil tanpa upah, dan bahwa aku tidak mempergunakan hakku sebagai pemberita Injil. 9:19 Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. 9:20 Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat. 9:21 Bagi orang-orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku tidak hidup di luar hukum Allah, karena aku hidup di bawah hukum Kristus, supaya aku dapat memenangkan mereka yang tidak hidup di bawah hukum Taurat. 9:22 Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka. 9:23 Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya. 9:24 Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! 9:25 **Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang**

**fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.** 9:26 Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. 9:27 Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.

### Himbauan Khusus

2:16 Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang yang di mulut-Ku ini.

Tema pekabaran injil mulai dari Kejadian sampai Wahyu adalah sama, yaitu: BERTOBTALAH, KARENA KERAJAAN SURGA ITU PASTI DATANG, OLEH SEBAB ITU BERTOBTALAH. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Roma 12:1-2; 2 Korintus 3:18 dan Ibrani 12:1-3 menyatakan secara jelas dan tegas sebagai berikut: Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu memPERSEMBAHKAN TUBUHMU SEBAGAI PERSEMBAHAN YANG HIDUP, YANG KUDUS DAN YANG BERKENAN KEPADA ALLAH: ITU ADALAH IBADAHMU YANG SEJATI. 12:2 **Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.** 2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita **diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.**

Ibrani 12:1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. 12:2 **Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.** 12:3 **Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang hebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.** Selanjutnya SURAT CINTA DARI KEKASIH KEPADA ANGGOTA JEMAAT YANG BERSIFAT TIATIRA adalah sebagai berikut: **(bersambung...)**



-Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D  
KONTRIBUTOR KHUSUS WAO - DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

# Pahlawan Masa Kini

## BEN CARSON

Oleh Ben Carson bersama Cecil Murphey dan Nathan Aaseng

### Bab 3

### Umur Delapan Tahun

Ketika ibu saya berada di rumah sakit untuk melahirkan saya, seorang wanita bernama Mary Thomas mengunjungi dia. Dia adalah anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan dia mulai berbicara tentang Yesus Kristus. Ibu mendengarkan dengan sopan namun tidak begitu tertarik. Dia sudah mendengar banyak tentang Tuhan sejak dia kecil di Tennessee. Ini bukanlah hal yang baru.

Delapan tahun kemudian, Ibu masuk ke Rumah Sakit Jiwa setelah perceraianya. Dia merasa sendirian di dunia ini. Namun Mary Thomas muncul kembali di tempat tidur rumah sakitnya. Wanita yang pendiam ini tidak berusaha memaksakan apa pun kepada Ibu atau mengatakan padanya betapa berdosanya dia. Pada dasarnya dia mengungkapkan kepercayaannya dan berhenti sejenak untuk membaca ayat-ayat dari Alkitab.

Yang lebih penting dari ajarannya ialah kenyataan bahwa dia peduli terhadap Ibu. Dan kemudian, Ibu membutuhkan seseorang yang mengasihinya. “Ada sumber kekuatan yang lain, Sonya,” kata Mary. “Dan sumber ini bisa menjadi milikmu.”

Itulah kata-kata yang tepat yang dibutuhkan Ibu untuk kembali berdiri di atas kakinya. Dia akhirnya mengerti bahwa dia tidak sendirian di dunia ini. Dengan bantuan Mary, Ibu mulai belajar Alkitab, walaupun dia hampir tidak bisa membaca. Dia akan membaca dengan bersuara. Kadang-kadang dia masih tidak mengerti kata-katanya, tetapi dia tidak mau menyerah. Dia terus melakukannya sampai dia bisa membaca beberapa bagian yang lebih sulit.

Sejak dia dimenangkan, Ibu mulai mengajak Curtis dan saya ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Burns Avenue. Suatu Sabtu pagi, Pastor Ford mengatakan suatu cerita yang membawa saya ke jalan yang akan saya ikuti seumur hidup saya. Dia bercerita tentang seorang dokter misionaris bersama istrinya yang dikejar perampok di negeri yang jauh. Mereka menghindari di seputar pohon dan batu-batu, hanya sedikit di depan para penjahat. Akhirnya dengan terengah-

engah sangat kelelahan, pasangan itu mencapai tepi jurang. Mereka terjebak.

Tiba-tiba mereka melihat yang celah kecil di dalam batu – suatu bukaan yang cukup bagi mereka berdua untuk merangkak masuk dan bersembunyi. Ketika penjahat mencapai tepi jurang beberapa saat kemudian, mereka tidak bisa menemukan pasangan itu. Korban mereka lenyap begitu saja. Setelah berteriak dan bersumpah serapah, akhirnya mereka pergi.



“Pasangan itu bersembunyi di dalam celah batu,” kata Pastor Ford, “dan Tuhan melindungi mereka dari bahaya.” Dia melihat kepada jemaat. “Jika kita beriman kepada Tuhan, kita akan selalu selamat.”

Saat mendengar itu, hati saya masih berdebar-debar memikirkan pelarian yang sempit dari pasangan itu, saya membayangkan betapa luar biasanya Tuhan menjaga mereka. Itulah pertama kalinya dalam hidup saya menyadari betapa saya sangat membutuhkan pertolongan Tuhan. Saya pikir, Itulah yang harus saya lakukan – mendapat perlindungan di dalam celah batu.

Mengikuti tradisi gereja kami, Pastor Ford menanyakan jika ada orang yang ingin berbalik kepada Yesus Kristus, Saya maju ke depan jemaat. Begitu pula Curtis. Beberapa minggu kemudian kami dibaptis. Hari ketika saya maju ke depan jemaat adalah hari di mana saya memutuskan untuk memfokuskan diri menjadi seorang dokter, seorang dokter misionaris. Saya ingin membuat orang sembuh dan membantu mereka menuju hidup bahagia.

“Saya ingin menjadi seorang dokter” kata saya kepada Ibu saat kami berjalan pulang ke rumah. “Bisakah saya menjadi seorang dokter, Ibu?”

“Bennie,” katanya, “Dengarkan saya.” Kami berhenti berjalan dan ibu menatap mata saya. “Jika kamu meminta sesuatu dari Tuhan dan percaya Dia akan melakukannya, maka itu akan terjadi.” “Saya percaya saya bisa menjadi seorang dokter.”

“Kalau begitu, Bennie, kamu akan menjadi seorang dokter,” katanya. Setelah itu, saya tidak pernah ragu apa yang saya ingin lakukan dengan hidup saya.

Namun ketika Ibu memberi semangat kepada saya untuk berpikir tentang masa depan, dia melakukan apa saja untuk bisa bertahan di saat itu. Setelah beberapa bulan, Ibu menyadari bahwa tidak ada cara untuk mempertahankan pengeluaran rumah tangga. Satu hal yang bisa dia lakukan adalah menyewakan rumah, berkemas, dan pindah dengan keluarga. Ayah muncul dan menolong mengantarkan kami ke Boston di mana kakak ibu yang tertua

tinggal. Bibi Jean dan Paman William Avery tidak punya anak-anak lagi di rumah dan bersedia untuk menampung kami.

Kami tidak mempersiapkan diri di Detroit untuk tinggal di apartemen kelas bawah di Boston.

“Tikus!” teriak saya. “Hei Curt, Lihat ini! Saya melihat banyak tikus!” Saya menunjuk dengan ngeri ke arah daerah berumput di balik bangunan kami. “Dan mereka lebih besar dari pada kucing!”

“Tidak juga,” kata Curtis. “Tapi benar mereka tampak garang.”

Biasanya gerombolan tikus-tikus tinggal di luar di rumput-rumput atau tumpukan sampah. Tetapi kadang-kadang mereka ke ruang bawah tanah bangunan kami, khususnya saat cuaca dingin. Suatu ketika seekor ular besar keluar dari ruang bawah tanah sebelum seseorang bisa membunuhnya. Saya tidak berani ke ruang bawah tanah kecuali Curtis atau Paman William ada bersama saya. Teman sekelas saya suka menceritakan tentang tetangga yang mati oleh gigitan ular. Cerita itu tidak benar, namun saya tidak bisa menghentikan ketakutan saya terhadap ular atau tikus.

Apartemen kami penuh dengan kecoa. Lingkungan ini penuh dengan pecahan kaca dan bangunan-bangunan yang rusak. Pemabuk-pemabuk tergeletak di gang-gang, dan pasukan mobil-mobil menderu-deru di jalan-jalan.

Keluarga Avery memberikan begitu banyak kasih sayang di lingkungan yang suram ini, khususnya ketika ibu saya masuk rumah sakit untuk perawatan. Pada tahun 1959, mereka membantu membuat Natal yang paling luar biasa dalam hidup saya. Mencoba menggantikan kehilangan ayah kami, Bibi Jean dan Paman William bergabung dengan ibu membanjiri kami dengan mainan-mainan.

Hadiah kesukaan saya sepanjang masa adalah seperangkat alat-alat kimia yang saya peroleh untuk Natal tahun itu. Saya menghabiskan banyak waktu di kamar tidur, mempelajari arahnya dan melakukan percobaan satu per satu. Saya mencampurkan bahan-bahan kimia menjadi cairan –cairan yang aneh dan mengamati dengan kagum ketika

melempem, berbusa, atau berubah menjadi warna-warna yang berbeda. Ketika percobaan-percobaan membuat apartemen kami dipenuhi bau telur busuk atau yang lebih buruk, saya tertawa sampai perut saya sakit.

Namun kebanyakan, Itulah yang menjaga kami agar tidak terlalu sedih dengan keadaan kami yang baru. Dia tidak punya banyak waktu luang. Dengan pendidikan hanya sampai tingkat tiga, dia tidak bisa mendapatkan pekerjaan dengan bayaran yang bagus. Dia harus bekerja seharian melakukan tugas rumah tangga atau menjaga anak orang-orang kaya. Namun dia selalu punya senyuman untuk kami. Kapan pun waktu luangnya, dihabiskannya dengan kami. Ibu memberikan rasa aman sehingga saya tidak perlu khawatir akan lingkungan kami yang menurun. Dalam beberapa minggu itu sudah seperti sebuah rumah normal yang sempurna. *(Bersambung.....)*



– DR. EDDY LUKAS  
KORDINATOR TIM PENTERJEMAH & DEWAN  
REDAKSI WAO



**Ayat Hafalan:**

*Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Lukas 2:1*

**Pada Waktu itu.** Kelahiran Yesus, Lukas 2:1-7. Kisah tentang kehidupan dari Kristus, Kronologi dari Kelahiran Yesus. Kronologi Lukas 3:1-2, Pemerintahan dari Herodes, Saat pelayanan dari Kristus, Pelayanan di Galilea, Pelayanan dari Tuhan kita, Penyaliban dalam hubungannya dengan Paskah, Minggu penderitaan dan Kebangkitan.

**Satu Perintah.** Perintah ini ada pada masa pemerintahan Rome (DA 44). Para sejarawan tidak menyokong bahwa adanya perintah ini, bahkan para scholar berpendapat bahwa bisa saja dalam hal ini Lukas membuat kesalahan. Namun, pada akhirnya penemuan-penemuan membuktikan bahwa memang benar apa yang dikatakan dalam Lukas 2:1-3 ini. (*Res Gestae Divi Augusti*) Sebagaimana diketahui bahwa Augustus membuat paling sedikit tiga general survei dari Kekuasaan Roma selama pemerintahannya, pada 28 BC, 8 BC, dan 14 AD.

**Kaisar Agustus.** Pemerintah di Rome dari tahun 27 BC sampai tahun 14 AD. Agustus (nama kecilnya Octavian), adalah cucu laki-laki dari Kaisar Julius.

**Dunia.** Kata Grikanya “*oikoumene*”. Kemungkinan kata dunia pada bagian ini lebih dekat pengertiannya pada “dunia civil” untuk membedakan dari Barbarian atau bukan dunia Romawi. Penulis-penulis Roma seperti Polybius dan Plutarch menggunakan kata *oikoumene* dalam arti yang sama.

**Pendaftaran** Kata Grikanya “*apographo*”, “menulis”, “mendaftar”. *Apographo* bukan hanya digunakan untuk pendaftaran pajak, tapi itu lebih dikenal sekarang ini adalah suatu sensus. Pada zaman dahulu, suatu sensus biasanya diikutsertakan dengan pendaftaran harta kepemilikan dan juga nama kepemilikan dan biasanya itu dijadikan dasar untuk pengambilan pajak kepemilikan.

**KUTIPAN E.G. WHITE**

*Desire of Ages*, halaman 46, 47.

Malaikat bersama dengan Yusuf dan Maria selama perjalanan dari rumah mereka di Nazaret menuju kota Daud. Perintah dari penguasa Roma saat itu untuk setiap penduduk orang Galilea untuk mendaftarkan dirinya. Kaisar Agustus menjadi agen untuk penggenapan maksud/tujuan Allah dalam membawa ibu dari Yesus ke Betlehem. Maria adalah keturunan dari Daud, dan Anak Daud harus lahir di kota Daud. Nabi berkata “Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.” Mikha 5:1... Tidak ada ruangan bagi Maria dan Yusuf untuk menginap saat itu, yang ada hanya bangunan yang buruk di mana kawanan ternak ada di dalamnya dan inilah tempat yang mereka dapatkan, dan di sanalah Penebus dunia ini dilahirkan.

Seluruh dunia menjadi lebih terang karena kehadiran-Nya. Di atas lembah-lembah Betlehem berkumpul malaikat-malaikat. Mereka menantikan tanda untuk mengumumkan kabar kesukaan kepada dunia.

Di padang tempat dimana Daud pernah mengembalakan kawanan dombanya, para gembala membicarakan tentang janji kedatangan Juruselamat dan berdoa untuk kedatangan Raja takhta Daud. Dan malaikat Tuhan datang kepada mereka, dan kemuliaan Tuhan menyinari mereka dan mereka begitu ketakutan. Dan malaikat berkata kepada mereka, jangan takut, aku membawa kabar kesukaan kepadamu bahwa pada hari ini juga di kota Daud telah lahir seorang Juruselamat yaitu Yesus Kristus.

**Christ Object Lesson**, halaman 83

Walaupun Dia adalah Raja surga, Raja kemuliaan, Dia menjadi seorang bayi di Betlehem, dan untuk sesaat menunjukkan diri-Nya sebagai seorang bayi yang membutuhkan pertolongan pemeliharaan ibu-Nya. Pada masa kanak-kanak-Nya, Dia menjadi anak yang penurut... Kitab suci mencatatkan tentang masa kanak-kanak-Nya, “Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya” Catatan kitab Suci tentang masa muda-Nya, “Yesus bertambah besar dan hikmat-Nya dan besarnya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.” Lukas 2:40, 52.



– PDT. EDGAR TAURAN, PHILIPPINES

# SUKA DUKA 40 TAHUN SEBAGAI MISIONARIS DI 5 NEGARA

Oleh Pdt. Sammy Lee

## Bagian 19

### Menelusuri Jejak-jejak Misionaris Zaman Dahulu



Kadang-kadang pintu yang tertutup di depan hidung kita menjadi kesempatan bagi Tuhan untuk menuntun kita kepada pintu yang lain dengan kesempatan dan berkat yang lebih besar. Ditahun 1991 sebelum saya ke Malaysia saya mendapat kesempatan yang besar dan langka untuk berkenalan dengan seorang anggota Advent dari Australia yang sering bergereja di JISDAC. Namanya adalah Sdr. Eduardo, seorang Spanyol, bekas pilot Air Spain dan isterinya masih keluarga dekat dengan Juan Carlos, raja Spanyol. Mereka dikirim oleh paman isterinya yang bernama Enrico Zobel, Presiden Direktur dari Ayala International di Pilipina. Ayala International adalah perusahaan konglomerat yang

boleh dikata terbesar kedua atau sama besar dengan perusahaan San Miguel di Pilipina. Ayala International adalah juga perusahaan yang membangun seluruh kota satelit elite, Makati di Manila.

Eduardo dikirim oleh paman isterinya menjadi Manager dari Ayala International di Indonesia. Tugasnya adalah mengusahakan tender-tender pembangunan raksasa di seluruh Indonesia, terutama sekali di ibukota. Mereka mempunyai backing keuangan yang sangat luar biasa. Kekayaan dari perusahaan pamannya sendiri cukup besar, di sampingnya mereka mempunyai perjanjian untuk kerja sama dengan perusahaan konglomerat yang dimiliki oleh Sultan Hassanah Bolkiah dari Brunei, karena adik dari sultan itu menikah dengan salah satu sepupu dari Elena, yaitu isteri si Eduardo, yang adalah juga keponakan dari raja Juan Carlos. Menurut perjanjian itu, apabila Ayala International memenangkan tender untuk pembangunan di Indonesia yang anggarannya melebihi 250 juta US dollar maka itu akan ditangani bersama dengan Sultan HB dengan keuangannya sebagian besar akan dikururkan dari Bandar Sribegawan. Semua tender lainnya yang dibawah 250 juta dollar, akan ditangani oleh Ayala International sendiri.

Projek pertama yang tampaknya sangat pasti akan jatuh ke tangan Ayala International itu adalah projek pembangunan mega mall, perhotelan, golf course, kondominium, perumahan mewah dan pertokoan-pertokoan yang kira-kira akan menyamai Makati di Manila. Projek itu rencananya akan dipertemukan di tanah bekas milik AURI di Halim Perdana Kusumah dan sekitarnya. Eduardo begitu yakin projek itu akan jatuh ketangan mereka, dan saya sudah melihat dengan mata kepala sendiri berulang-ulang kali ketika menemani dia dalam pertemuan-pertemuannya dengan berbagai kalangan yang mempunyai sangkut paut dalam projek itu. Saya beberapa kali ditunjukkan dokumen-dokumen yang sangat tebal dan korespondensi antara dia dengan pamannya di Manila, serta sepucuk surat perjanjian yang berbunyi, bahwa kalau projek yang beranggaran 2.8 milyar US dollar itu ditandatangani MOU nya, maka dia, Eduardo, akan langsung menerima transfer ke rekening banknya di Jakarta, 10 per mil, dari anggaran itu sebagai hadiah istimewa secara pribadi, dari pamannya. Ini berarti, begitu MOU itu ditandatangani di antara pemerintah Indonesia dan Ayala International untuk melaksanakan projek tadi, maka Eduardo akan memperoleh 28 juta dollar US.

Selama ini Eduardo sangat merasa simpatik kepada saya setelah sekali mendengar saya berkhotbah di JISDAC dan dia ada hadir. Sejak waktu itu dia selalu mengundang saya datang ke rumahnya. Boleh dikata setiap Sabat sore atau Minggu

saya bertemu ke rumahnya dan kami belajar Alkitab di tempat kediamannya di kompleks Pertamina di daerah Patra Jasa atau Jl. Gatot Subroto.

Beberapa kali dia harus mengadakan pertemuan ke Manila dengan paman isterinya dan rumah itu dia percayakan kepada saya dan isteri saya sambil menjaga tiga anak perempuannya. Pernah sekali dia diundang berkhotbah di jemaat Jelambar dan ketika jemaat itu meminta sumbangan untuk pembangunan ruang serba guna di sekolah gereja Jelambar, dia memberikan sumbangan yang cukup besar. Dia juga pernah membelikan satu set komputer dan uang untuk saya dan isteri saya mengadakan perjalanan ke Singapore menemui pejabat-pejabat di kantor Divisi pada saat itu karena dia bermaksud untuk menerbitkan buku *Directory of Adventist Business and Professional Services* di seluruh Timur Jauh atas biayanya. Pada waktu itu Direktur dari **Adventist-Laymen Services and Industries** (ASI) adalah Pdt. Inada, seorang berkewarganegaraan Jepang. Dia pernah datang di Jakarta untuk maksud ini dan kami bawa bertamasya ke puncak dan menginap di Koolibah, di salah satu rumah kenalan kami yang sangat mewah. Rumah itu berkamar 15, di atas sebidang tanah seluas 2.5 hektar yang ditata rapi dan indah sehingga merupakan istana kecil. Rumah itu selalu kosong pada hari kerja, oleh sebab itu kami boleh leluasa menempatnya, tapi kalau akhir pekan atau masa liburan selalu dipenuhi oleh keluarga dari pemiliknya. Dengan bersenda gurau penjaga rumah itu mengatakan bahwa kami boleh menempati dua kamar setiap orangnya dan bermain sembunyi-sembunyi di gedung yang luas itu, karena tidak ada orang lain yang tinggal di situ, hanya mereka para penjaga dan pembantu rumah tangga, yang tinggal di bangunan lain tapi dalam kompleks itu juga.

Rumah itu diperlengkapi dengan kolam renang, paviliun untuk bermain bilyard, lapangan tenis, lapangan basket, dan kebun binatang mini. Pada waktu itu Eduardo menunjukkan rencananya untuk menolong pekerjaan Tuhan di seluruh Timur Jauh. Dia mengatakan bahwa dia ingin menyumbangkan kepada Tuhan, hasil buah pertama dari usahanya yang bukan hanya 10 atau 20 persen saja, tapi 25/28, atau dengan kata lain, dari 28 juta dollar yang akan diterimanya dia akan sumbangkan 25 juta dollar sebagai modal pertama foundation yang dia minta saya menjadi direktornya. Dia berencana agar foundation itu akan merupakan suatu yayasan pengabaran Injil atau Self Supporting Ministry untuk menyampaikan pekabaran tiga malaikat di seluruh Asia Tenggara, dan kalau usahanya dalam bidang bisnis diberkati Tuhan, maka dia akan terus mencurahkan sebagian dari berkat-berkat yang diterimanya untuk membantu pekerjaan Tuhan di divisi Timur Jauh.

Eduardo merasa tertarik kepada saya karena pada waktu itu Sdr. Max Makahinda telah menawarkan kepada saya penggunaan salah satu dari tiga buah mobil sedan yang dimilikinya karena merasa kasihan melihat saya ke sana kemari hanya menggunakan taksi atau bis. Mungkin Sdr. Max Makahinda masih mengingat hal itu. Dia menawarkan kepada saya untuk menggunakan mobil Mitsubishi Lancernya, dan mengatakan bahwa kalau ada kerusakan apa-apa atau perlu untuk diservis maka itu semua akan ditanggung olehnya. Saya menolak tawaran itu dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Max Makahinda, dan ini

diketahui oleh Eduardo, yang mengatakan kepada saya sambil berkelakar: "Anda ini sangat mengherankan saya. Selama ini anda bergaul dengan saya, anda tidak pernah minta sesuatu pun dari saya. Sekarang ada orang menawarkan mobil, malah anda tolak. Kalau orang lain, pasti minta kalau boleh ongkos bensinnya juga ditanggung sekalian."

Eduardo menyuruh saya menuliskan khotbah-khotbah saya di dalam bahasa Indonesia dan mencetaknya kemudian disebar kepada semua pengerja-pengerja dan ketua-ketua jemaat yang memerlukannya. Dia juga telah membelikan satu set tape recorder untuk merekam khotbah-khotbah saya dengan tujuan yang sama. Tapi rupanya Tuhan tidak merasa itu adalah hal yang baik bagi saya. Bayangkan apa yang bisa terjadi kalau seandainya Eduardo berhasil dan saya berkelimpahan duit seperti itu. Mungkin saya sudah hanyut atau menjadi mayat sekarang ini, kalau bukan karena dibutakan kilauan emas, bisa juga karena menjadi bulan-bulanan para penjahat. Dia tahu mana yang terbaik buat kita.

Setelah dia menutup pintu di Jakarta itu, Tuhan membukakan pintu di Macau, di mana saya memperoleh harta yang lebih besar nilainya dalam kepuasan menyaksikan jiwa-jiwa yang direngutkan dari belenggu setan di Daerah Khusus Ibukota Judi Kawasan Asia itu.

Di samping menikmati hidup tenang damai dan bahagia melayani pekerjaan Tuhan di Macau, saya juga mendapat sebuah ilmu yang saya sangat hargakan lebih dari harta apa pun dan pengalaman-pengalaman luar biasa selama tujuh tahun di salah satu kota terkumuh di dunia, dengan penduduknya yang dianggap rongsokan dan sampah, tapi banyak di antara mereka kami saksikan diubahkan oleh kuasa Roh Kudus menjadi mutiara-mutiara dan permata-permata yang tak ternilai harganya bagi kerajaan surga. Praise the Lord.

Saya teringat kepada pengalaman Rasul Paulus yang dicatat didalam Kisah 16.

- 16:5 Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya.
- 16:6 Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia.
- 16:7 Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.
- 16:8 Setelah melintasi Misia, mereka sampai di Troas.
- 16:9 Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"
- 16:10 Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.
- 16:11 Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis;
- 16:12 dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian



Makedonia ini, suatu kota perantauan orang Roma. Di kota itu kami tinggal beberapa hari.

Dari ayat-ayat di atas kita melihat bagaimana pekerjaan Tuhan telah maju dengan pesat selama perjalanan misionaris Rasul Paulus, dan dia sudah mendekati daerah Turkey yang disebut Asia pada zaman itu, tapi dilarang oleh Roh Kudus. Kemudian dia bermaksud untuk memasuki Bitinia, tetapi sekali lagi Roh Kudus melarangnya. Apakah Rasul Paulus tidak merasa heran, kok mengapa pekabaran Injilnya yang jelas sedang berhasil dengan gemilang dihalangi oleh Roh Tuhan sendiri?

Kadang-kadang kita juga mengalami keadaan seperti itu, tanpa kita sadari. Kita mungkin merasa kecewa rencana kita atau cita-cita kita tidak berhasil kita capai. Sebaliknya kita harus berpindah ke suatu tempat yang mungkin pada pandangan atau perasaan kita sangat gersang dan tandus atau tampak sia-sia dan hanya membuang waktu saja. Tetapi kalau kita mempunyai dedikasi penuh melakukan pekerjaan Tuhan, kita tidak boleh berpikir bahwa ada tugas yang terlalu kecil dan tidak berarti.

Kota Macau yang ukurannya hanya 4x6 km, kalau digabungkan ketiga wilayahnya, yaitu semenanjung kecil kota Macau itu sendiri yang terletak di daratan Tiongkok, ditambah dengan Pulau Taipa dan Pulau Coloane, mempunyai 15 buah Casino di tahun 1992. Di situ juga terdapat pacuan kuda dan pacuan anjing greyhound. Di samping itu di Macau juga selalu dilangsungkan perlombaan mobil Macau Grand Prix yang selalu menarik banyak peminatnya. Sekarang jumlah casinonya sudah berlipat kali ganda dengan perusahaan-perusahaan raksasa seperti Sands Macau yang dimiliki tycoon Las Vegas, Casino-nya Steve Wynn's, juga dari Las Vegas, MGM dan Galaxy Macau Casino serta SJM-nya Stanley Ho, yang sering disamakan dengan "Liem Sioe Liong"-nya Macau, serta lain-lainnya yang sudah tidak dapat saya hitung berapa banyaknya.

Di tahun 90-an saja, pendapatan minimum rata-rata penduduk Macau adalah 6 ribu Dolar Hong Kong sebulan, sedangkan di sebelahnya, yaitu di kota Zhuhai di Republik Rakyat Cina, hanya 500 sebulan. Tidak heran kalau banyak penduduk Macau mempunyai isteri kedua atau ketiga di seberang perbatasan yang dapat ditempuh dengan hanya berjalan kaki melalui bangunan kantor imigrasi Macau dengan hanya menunjukkan KTP kota Macau.

Saya menyebutkan semuanya ini untuk memberikan gambaran, macam bagaimanakah murid-murid sekolah kita di Macau. Mereka kebanyakan datang dari rumah tangga yang berantakan. Di samping itu pengaruh dari suasana perjudian yang menyebabkan lebih setengah dari penduduknya menjadi kecanduan judi, maka anak-anak mereka pun menjadi terlantar dan liar hidupnya. Kemudian dipacu oleh peraturan pemerintah Macau yang tidak membolehkan guru-guru memberikan hukuman badan terhadap murid mereka, serta tunjangan pendidikan pemerintah yang berlaku selama sepuluh tahun sehingga tingkatan SMA I, maka mereka sangat sulit untuk dikendalikan.

Sedangkan di sekolah-sekolah unggulan milik Gereja Katolik saja, mereka mengeluh karena kualitas murid-murid sekolah

mereka. Apalagi kami yang hanya bisa menampung murid-murid yang dianggap rongsokan atau buangan dari sekolah-sekolah lain. Tetapi sungguh suatu kebahagiaan yang tidak dapat digambarkan dengan kata-kata, betapa manisnya pengalaman menjadi chaplain dari murid-murid Sekolah Advent Macau di tahun-tahun itu. Ini juga menunjukkan bahwa kasih itu adalah suatu kuasa yang di atas semuanya. Di tahun pertama murid sekolah kita hanya 14 orang, tapi mereka itu begitu dekatnya bergaul dengan kami sehingga rasanya seperti satu keluarga. Tiap Sabat pagi mereka datang ke gereja untuk berbakti dengan seragam sekolah mereka. Kami adakan acara Sekolah Sabat dan makan bersama sesudah itu dengan guru-guru dan kepala sekolah kami Dr. Luke. Guru-guru waktu itu hanya ada 4 orang, satu orang Pilipina, Miss Elizabeth, Mr. Ma Chi Tei, Dr. Handel Luke dan saya, dibantu sebagai penterjemah oleh Pastor Chin Kwong Lai, pendeta Gereja MAHK Macau bagian bahasa Kanton, dan isterinya.

Saya ajarkan mereka nyanyian-nyanyian bahasa Inggris sedangkan Mr. Ma Chi Tei, Business Manager kami mengajarkan nyanyian-nyanyian bahasa Mandarin dan Kanton. Salah satu yang mereka paling gemari adalah "King of Kings and Lord of Lords, Glory (clap) Hallelujah", dan waktu clap itu kami saling menepuk telapak tangan satu sama lain (ala "give me five").

Sebenarnya pada tahun pertama dengan murid 14 orang dan tahun kedua dengan murid sejumlah 56 orang, adalah masa-masa yang paling indah kalau menurut perasaan saya, karena kami begitu akrab satu sama lain, sehingga kami bisa memanggil nama mereka satu persatu. Tapi pada tahun berikutnya ketika murid itu berjumlah 250 maka kami sudah kewalahan mengingat nama-nama mereka semua sehingga hubungan antara guru dengan murid pun menjadi berubah dan renggang.

Pada tahun kedua kami mendapat dua tenaga tambahan dari luar negeri dan dua dari dalam negeri. Mereka adalah seorang warga negara Inggris (United Kingdom) yang berasal dari Jamaica, Sonya, dan seorang India dari Bombay bernama Kevin. Kedua-duanya menjadi guru bahasa Inggris dan olah raga, sedangkan saya ditugaskan menjadi guru seni suara, memimpin melodica band, mengajar menggambar dan melukis dan sebagai chaplain sekolah dengan acara kebaktian pagi yang dilakukan setiap pagi selama 15 menit.

Sonya mempunyai logat British yang bagus, mirip-mirid Queen Elizabeth dan selalu serius, sehingga kadang-kadang dia merasa tersinggung kalau kami tertawa cekakakan dengan riuh di kelas. Ini disebabkan karena Kevin yang menjadi kawan saya yang lebih akrab sangat tinggi jiwa humornya, dan memang lucu kalau berbicara dengan logat Bombay-nya dan gerakan atau gelengan kepala yang sangat khas pada bangsa itu, dan tentu tidak asing bagi orang yang pernah nonton film Bollywood. Di samping itu kami berdua lebih cepat belajar berbicara di dalam bahasa Kanton, bahasa ibu dari semua murid-murid kami, sehingga mereka lebih suka bergaul dengan kami seperti dengan teman sebaya mereka, sedangkan dengan Sonya mereka agak kaku.

Kota Macau itu penduduknya 97% orang Kanton, sedangkan yang tiga persen sisanya terdiri dari orang keturunan Portugis, dan orang asing lainnya termasuk Inggris, Indonesia, Pilipina

dan bangsa-bangsa lainnya yang datang ke Bandar Judi Asia itu untuk mencari nafkah. Di kota itu terdapat sekitar 500 orang-orang asal Indonesia, yaitu yang dulunya mengungsi dari Indonesia atau pulang kampung halaman nenek moyang mereka ketika terjadi PP 10 di tahun 60-an. Mereka itu kemudian hijrah lagi dari daratan Tiongkok dan menjadikan Macau sebagai “negara angkat” mereka yang ketiga sampai sekarang. Tapi walaupun penduduk Macau hanya sekitar 2 persen yang berasal dari Portugis, tapi semua merek-merek toko dan kantor, nama-nama jalan dan aba-aba lalu lintas ditulis dalam bahasa Portugis dan di bawahnya baru bahasa Cina.

Uang yang mereka gunakan juga adalah mata uang yang disebut Macau Patacas, yang nilainya sama dengan Hong Kong Dollar, tapi beda dengan Hong Kong Dollar yang berlaku di mana-mana, Macau Patacas ini hanya berlaku di kota judi itu, dan kota kembarnya yaitu Zhuhai di wilayah PRC atau RRC, yang hanya dibatasi dengan parit dan pagar kawat duri yang tinggi.

Di kota Macau ini juga terdapat kuburan dari Misionaris Kristen pertama yang membawa pekabaran Injil ke daratan Cina di tahun 1800-an, seperti Robert Morrison dan lain-lainnya, di samping puluhan prajurit dan pelaut Inggris, Belanda dan orang-orang Eropa lainnya yang meninggal di kota Macau atau kota-kota lain yang dekat dari situ dan terpaksa harus dikubur di Macau karena dilarang dikuburkan di daratan Tiongkok waktu itu. Pioneer pekabaran Advent yang pertama ke Asia Timur Jauh adalah Abraham La Rue, seorang warga negara Amerika yang mempunyai visi untuk membawa pekabaran tiga malaikat ke kawasan Asia dalam usia 65 tahun. Dia ditolak oleh organisasi karena usianya yang sudah dianggap terlalu lanjut tapi, dia tetap bertekad keras sebagai sukarelawan. Dia membeli tiketnya sendiri dengan beberapa bundel traktat, lalu berlayar menuju ke Hong Kong. Setelah 14 tahun dengan giat mengabarkan Injil, maka pada tahun 1902 dia berhasil menyaksikan 6 orang dibaptis, walaupun mereka tidak ada satu pun yang merupakan penduduk asli dari Timur Jauh, melainkan pelaut-pelaut Inggris yang bekerja di Hong Kong. Tahun berikutnya dia meninggal dan dikuburkan di Hong Kong. Baru tahun berikutnya ada 3 orang penduduk asli di Kanton yang telah dibaptiskan sebagai buah pertama dari pertobatan di Timur Jauh tapi tidak sempat disaksikan sendiri oleh Abraham La Rue. Jadi ini menjadi suatu dorongan bagi kita tidak usah kecewa menyaksikan hasil pekerjaan kita yang tampaknya seolah-olah nihil. Tengoklah banyaknya anggota kita sekarang di seluruh Timur Jauh ini. Kalau dia kecewa dan mundur dari cita-citanya, entah bagaimana pekabaran ini bisa sepesat ini kemajuannya di Timur Jauh sekarang.

-----bersambung



*Bangunan sekolah Sam Yuk Middle School of Macau yang dicat dengan warna pelangi sehingga sering juga disebut “Rainbow School”. Bangunan ini terdiri dari 48 kelas-kelas berukuran besar, di samping ruangan khusus untuk Home Economics, Pertukangan Kayu, Pertukangan Besi, Laboratorium Sains, Ruangan Musik, dan sebuah Auditorium yang dapat menampung 1500 orang.*



*Kami tidak diperkenankan menaruh merek Gereja di depan bangunan sekolah kami, oleh sebab itu kami hanya memasang merek: Sam Yuk Youth Gospel Activities Centre, atau Pusat Kegiatan Injil Remaja Sam Yuk, dan lambang dari Pathfinder Club di mana ada tertulis nama gereja kita: Seventh-day Adventist walaupun sangat kecil. Dalam ruangan inilah kami adakan kebaktian bagi mereka yang sudah dibaptis karena kami tidak bisa memaksakan seluruh murid untuk bergereja. Mereka hanya dapat dituntut untuk mengikuti acara kebaktian dari jam 9 – 11 pagi, di auditorium sekolah, kemudian dari jam 11 – 12.30 kami adakan kebaktian khusus di ruangan yang lebih kecil ini. Setelah itu kami makan bersama dan dilanjutkan dengan acara-acara lain seperti belajar alat musik, Pathfinder activities, latihan koor dan kegiatan lainnya.*

## Ketua Daerah SULTENG Berada di New Jersey

(DILAPORKAN FREDERIK J. WANTAH, DEWAN REDAKSI WAO, NJ, USA)



Pdt. E. Sahensolar, Ketua Daerah Sulawesi Tengah berada di New Jersey selama seminggu (23/8-30/8) didampingi sang isteri Ibu Lenny Sahensolar. Ini merupakan kunjungannya yang pertama ke New Jersey dan disambut hangat oleh kedua jemaat di New Jersey. Baik Indonesian Pioneer SDA Church (IPSDAC), Edison, NJ maupun First Indonesian SDA Church (FISDAC), South Plainfield, NJ saling mengundang Pdt. Sahensolar untuk hadir atau berbicara dalam acara malam permintaan doa, ulang tahun, maupun acara rumah tangga & BWA jemaat. Pdt. Sahensolar adalah alumni Unklab ('76) dan telah melayani pekerjaan Tuhan selama 30 tahun, terutama di daerah Sulawesi Tengah. Dikarunia tiga anak masing-masing tersebar di Palu, Manado dan Colorado.

Pada Sabtu (26/8), Pdt. Sahensolar berkesempatan memimpin acara diskusi Sekolah Sabat dan berkhhotbah di FISDAC, South Plainfield, NJ. Sedang Ibu Lenny Sahensolar telah mengambil bagian dalam acara Pelayanan Perorangan dan cerita anak-anak dalam acara khotbah. Dalam khotbahnya, Pdt. Sahensolar memilih topik "By Faith" yang dilandaskan dari kitab Ibrani 11:1 yang berbunyi; "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Pdt. Sahensolar selain mengambil contoh tokoh-tokoh iman dalam Alkitab antara lain Habel, Henokh, Nuh dan Abraham, juga sebelumnya dia menceritakan pengalamannya menghadapi kerusuhan antar agama yang terjadi di Sulawesi Tengah, dengan isu lima puluh juta rupiah untuk satu kepala pendeta. Apakah iman kita kuat atau suam-suam kuku?

Menurut Pdt. Sahensolar, bahwa selama kerusuhan, kita selain kehilangan 3 gereja dan 2 rumah pengerja yang dibakar, juga kehilangan 3 anggota yaitu satu ditembak, satu ditemukan di parit (got) sudah meninggal, dan satu karena usianya sudah tua. Salah satu gereja yang kehabisan anggota adalah Jemaat "Gebang Rejo," sedang Jemaat "Setia Budi" pernah dibom. Ini merupakan ujian iman buat anggota kita yang bermukim di Sulawesi Tengah. Olehnya demi keamanan, gereja-gereja kita baik di Palu, Poso dan Parigi dijaga oleh polisi dalam acara kebaktian. Di pihak lain lanjut Pdt. Sahensolar, pekerjaan Tuhan tetap maju dan berkembang.

Belum lama ini mereka telah membaptiskan 112 jiwa hasil KKR masing-masing dalam 2 gelombang yaitu 45 jiwa dan 67 jiwa. Yang menarik ialah umumnya mereka yang baru dibaptis berasal dari daerah pedalaman/pegunungan seperti di suku Da'a dan Ombonu, di mana KKR tersebut dibiayai oleh anggota-anggota kita dari Colorado.

Daerah Sulawesi Tengah yang terhampar mulai dari Toli-Toli hingga Luwuk-Banggai kini memiliki 26 pengerja masing-masing 16 di ladang dan 10 di kantor. Bila ditambah dengan guru-guru dan pegawai kantor maka total semuanya berjumlah 42 orang ungkap Pdt. Sahensolar. Sebelum Pdt. Sahensolar berkhhotbah dua buah lagu telah dipersembahkan masing-masing berupa solo oleh adik Clifton Suwuh dan duet oleh Oksan Kattiangdago dan Rita Ratulangi. Sesudah acara kebaktian dilanjutkan dengan Memorial Service merupakan penghiburan bagi keluarga yang berduka atas kematian almarhumah Debbie Wantah-Maringka pada Sabtu (12/8) yang lalu.

Acara penghiburan ini dipandu oleh Ketua Richard Tumundo, sedang doa dilayangkan oleh Ketua Berny Antouw dan Riwayat Hidup dibacakan oleh Meylinda Tirok. Tributes berupa surat dari Pdt. & Mrs. Noldy Sakul, Philippines dibacakan oleh Sylvanna Massie, surat dari Pdt. & Mrs. Jantje Rumambi, Manado dibacakan oleh Jane Assa dan surat dari Pdt. H.I. Missah, Maryland dibacakan oleh Sandy Suwuh; lagu-lagu dipersembahkan oleh Maranatha Quartet, sebuah lagu yang pernah dinyanyikan quartet bersama almarhumah dengan judul "Peace Speaker," juga Alumni SMA Pioneer & Unklab mempersembahkan sebuah lagu dengan judul "Apabila Damai Perjalananku," dan solo dari adik Vanessa Tirok, sebuah lagu yang merupakan hadiah dari almarhumah dengan judul "Thy Word;" serta kesan dan pesan mewakili FISDAC oleh Ketua Michael Rotinsulu.

Kembali Pdt. E. Sahensolar membawakan Firman penghiburan dan pengharapan, dilanjutkan dengan ungkapan terima kasih mewakili keluarga yang berduka disampaikan oleh Frederik Wantah sementara itu sekilas kenangan almarhumah ditayangkan lewat LCD oleh James Massie, kemudian acara berakhir dengan doa oleh Pdt. Sahensolar. Acara memorial service (penghiburan) yang serupa antara lain juga dilangsungkan di IPSDAC, Edison, NJ (23/8) dengan pembawa Firman adalah Pdt. Herbert A. Legoh dan di GMAHK MT Haryono II Chinese, Pancoran, Jakarta (23/8) dengan pembawa Firman adalah Pdt. J. Sahetapy. Tampak dalam gambar Pdt. & Ibu Sahensolar (duduk) di antara beberapa anggota setelah

jamuan makan bersama dan Pdt. Sahensolar sedang berkhhotbah.



— Frederik J. Wantah





## Mensponsori KKR di Tanah Kelahiran Sendiri

Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang berlangsung di Desa Janjimaria, Porsea, Sumatra Utara dari tanggal 20-26 Agustus 2006 telah menghasilkan 29 jiwa kepada Kristus melalui baptisan kudus pada hari Sabtu, 26 Agustus 2006 di Kolam Renang Yayasan Pendidikan "PARULIAN", Porsea. KKR yang meriah selama seminggu itu disponsori oleh anak negeri (son of the soil, kata Pdt. M. Siagian), G.F. Siagian dan keluarga dari Tanjung Balai, Asahan. Dana sebesar kurang lebih Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) telah digunakan menyukseskan pelaksanaan KKR itu. "Ini sudah menjadi komitmen kami," kata Siagian saat menyampaikan kata sambutan pada pembukaan pelaksanaan KKR itu. "Sebagai anak negeri kelahiran Janjimaria ini, saya merasa bahwa hanya atas kebaikan Tuhan dan rahmat-Nya kepada kami sekeluarga, sehingga kami pun terpanggil untuk meyakinkan iman kami itu kepada saudara-saudara kami di desa ini. Kami rindu agar saudara-saudara kami juga turut menerima kabar baik, kabar keselamatan itu".

KKR yang dipimpin oleh Pdt. R. Pakpahan, Ketua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Sumatra Utara itu diawali KKR Satellite (12-19 Agustus 2006) di beberapa desa Kecamatan Sigumpar yang dipimpin oleh Gembala-gembala Jemaat Wilayah Toba Barat dan Toba Timur bersama Pekerja-pekerja Muda lulusan Sekolah Tinggi Filsafat Theologia, Surya Nusantara, Pematangsiantar yang melayani di wilayah itu. Sehari sebelum pelaksanaan KKR itu, oleh Rumah Sakit Advent, Medan yang dipimpin oleh Dr. Sitepu dan perawat-perawat lainnya dibantu dosen-dosen dan mahasiswa Akademi Keperawatan, Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara, Pematangsiantar melaksanakan pengobatan gratis kepada penduduk, yang dihadiri oleh Asisten II Bupati Tobasa, Drs. Pardosi yang telah pula berkenan menyampaikan kata-kata sambutan mengawali kegiatan pengobatan gratis itu. Sebanyak 450 orang telah datang berobat dan berkonsultasi dengan dokter dan petugas medis selama berlangsungnya pengobatan gratis itu, Minggu, 20 Agustus 2006. Kedatangan mereka termotivasi atas informasi melalui dua spanduk sumbangan Bupati Tobasa yang berisikan ucapan selamat dan sukses pada program pengobatan gratis sebagai satu upaya menolong kesehatan masyarakat melalui pelayanan dokter dan perawat-perawat dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Pada upacara pembukaan, Minggu 20 Agustus 2006 malam, Drs. H. Sitorus, Kadis Pendidikan Kabupaten Tobasa, mewakili Bupati telah berkenan membuka KKR itu dengan kata-kata sambutan yang menekankan pentingnya penyelenggaraan kebangunan rohani bagi rakyat di wilayah ini seperti yang akan berlangsung sepanjang minggu. Rakyat yang memiliki nilai-nilai kehidupan rohani akan menjadi fondasi yang kuat di dalam melanjutkan pembangunan di negeri ini, demikian ungkap Sitorus. Saat yang sama oleh Sitorus menyampaikan kesan-kesan positif atas penyelenggaraan KKR ini dan saat yang sama meminta sponsor, dalam hal ini G.F. Siagian supaya berkenan memperhatikan juga pembangunan negeri ini. Salah satu di antaranya adalah kelengkapan komputer di beberapa sekolah yang saat ini sedang menunggu uluran tangan di dalam mengimbangi perkembangan pendidikan zaman ini," demikian Sitorus mengakhiri kata sambutan dalam pembukaan KKR yang dipimpin oleh Pdt. R. Pakpahan.

Sebelum Pdt. Pakpahan menyampaikan firman dalam bahasa Toba yang kental, paduan suara dan musik angklung Sekolah Lanjutan Advent, Pematangsiantar di bawah pimpinan Kepala Sekolah, Drs. B. Silalahi dan dirigen, Dame Siringoringo-Sagala, telah memukau hadirin. Hal ini dapat dimaklumi. Seperangkat alat musik angklung yang terbuat dari bambu, dimainkan dengan baik oleh pelajar-pelajar Sekolah Lanjutan, dan baru pertama kali mendengar bunyi alat musik ini, tentu amat memikat hati hadirin. Memenuhi kebutuhan hati yang haus akan firman Tuhan yang dijelaskan dengan cara yang amat komunikatif dalam bahasa Toba asli, sungguh kuasa Tuhan telah menyelimuti hadirin, dan kuasa itu sendiri tampak di wajah hamba-Nya, dan suasana rohani pun terasa meliputi kemah besar di mana lebih 500 orang sedang asyik menikmati makanan rohani yang khusus dirancang malam itu bertepatan kuasa firman Tuhan yang dapat mengubah hati, memperbaiki kesalahan, membangun tingkah laku, mendidik ke dalam kebenaran yang akan menuju jalan keselamatan.

Kebaktian Kebangunan Rohani itu dihadiri juga oleh Wakil Bupati Tobasa, Ir. Mindo Tua Siagian, MSc., dan Camat Kecamatan Sigumpar, Drs. B. Siagian pada hari Rabu, malam, 23 Agustus 2006. Keduanya telah juga berkenan menyampaikan kata sambutan yang memberi penekanan betapa bangga adanya anak negeri ini yang peduli ke tanah kelahiran dan turut serta aktif membangun masyarakat desa sendiri yang amat merindukan perhatian di bidang kesehatan dan kerohanian, dan Bpk. G.F. Siagian telah turut memenuhinya. "Terima kasih kepada Bpk. Siagian dan keluarga yang aktif dalam menyelenggarakan pengobatan gratis dan pelaksanaan KKR ini," demikian Wakil Bupati Tobasa, Ir. Mindo Tua Siagian mengakhiri kata sambutannya.

Pada Sabtu, 26 Agustus 2006 yang dihadiri anggota-anggota jemaat Distrik Toba, Pdt. Marudin Siagian, MBA (tadinya pernah menjabat Sekretaris Umum Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Uni Indonesia Kawasan Barat, kemudian menjadi Ketua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Konferens DKI Jakarta, yang saat ini telah pensiun), berkenan menyampaikan khotbah. Sebagai seorang berpengalaman dalam kepemimpinan dan pengembalaan, Siagian telah membawa umat Tuhan ke dalam satu pokok sentral dalam keimanan, yakni kasih Allah yang amat dalam kepada manusia melalui kehadiran Putra-Nya, Yesus Kristus ke tengah manusia itu, dan yang telah merelakan diri-Nya mati sebagai satu-satunya cara



penebusan sejati. "Demikianlah Yesus memanggil semua orang berdosa ke dalam keselamatan, dan oleh iman kepada Dia yang telah menebus atas pengorbanan melalui kematian itu tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal," imbuh Pdt. Siagian mengakhiri khotbah panggilan kepada umat yang berbakti pada hari Sabat itu. Sebelum upacara baptisan dimulai, semua yang hadir diundang untuk makan bersama. Makanan untuk 800 orang telah disediakan walaupun yang hadir sekitar 600 orang.



Pengobatan gratis dan penyelenggaraan KKR Janjimaria, Porsea yang sukses atas sponsor anak negeri, G.F. Siagian dan keluarga, telah mendapat dukungan penuh dari Gereja-gereja sekitar, Kepala Desa, Camat, Bupati dan aparatnya, serta Gereja-gereja Advent Sedistrik Toba (Barat dan Timur), gembala-gembala, pekerja-pekerja Injil, pimpinan dan staf Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Sumatra Utara, dan Perguruan Tinggi Advent Surya Nuantara, Pematansiantar. Dalam kata sambutan Ketua Jemaat Advent Janjimaria, mewakili jemaat-jemaat di dua distrik, Siagian menyatakan rasa terima kasihnya atas pengobatan gratis dan KKR yang berlangsung di desa Janjimaria ini. Kepada Pdt. R. Pakpahan, dan semua pendeta dan pekerja Injil yang telah turut mendukung suksesnya penyelenggaraan semua acara, dan kepada G.F. Siagian dan keluarga yang telah menyediakan dana yang begitu besar, kami sampaikan terima kasih.



Dalam memberi respons kepada semua kata-kata terima kasih itu, G.F. Siagian dengan suara penuh haru menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut mendukung terselenggaranya acara selama dua minggu ini. "Betapa bahagia rasanya atas penyerahan diri saudara-saudara saya sendiri melalui baptisan yang kudus pada hari ini. Sungguh menggembirakan hati kami. Saudara-saudara kami sendiri telah kami bawa ke dalam

kebenaran dan jalan keselamatan," demikian Siagian menyampaikan rasa bahagiannya. "Saya berterimakasih kepada Tuhan atas tuntunan-Nya kepada saya mengetahui kebenaran ini melalui seorang yang telah lebih dahulu menjadi seorang Adventist," kata Siagian mengenang setengah abad yang lalu. "Waktu itu saya masih murid Sekolah Rakyat. Kami kehilangan kerbau kongsi dengan seorang Adventist. Betapa susah hati kami atas kehilangan kerbau yang telah lama kami gunakan membajak sawah. Tetapi yang Adventist itu menghibur dan menguatkan hati kami. Itulah awalnya kami tertarik menjadi Adventist. Dari desa inilah saya dikirim oleh orang tua sekolah ke NSTS, atau SLA sekarang yang di Siantar dan kemudian saya tamat, dan mulai mencari rezeki. Sekiranya saya tidak Adventist, dan hidup seperti orang-orang lain, tentulah saya tidak akan menyaksikan kuasa Tuhan yang telah berlaku dalam hidup saya, hidup keluarga dan hidup anak-anak, menantu dan cucu-cucu saya," demikian tuturan Siagian menguatkan hati saudara-saudaranya sendiri dan hati semua calon baptisan yang tekun mendengar kata-kata sambutan itu.



Pengobatan Gratis dan KKR Janjimaria, Porsea telah berakhir sukses atas sponsor anak negeri yang peduli tanah kelahirannya. Sekiranya makin banyak orang yang terpenggil ke dalam kepedulian seperti yang dilakukan oleh G.F. Siagian dan keluarga, alangkah makin majunya pekerjaan penginjilan di negeri kita ini, dan makin banyak orang dibawa ke dalam keselamatan. Semoga ada yang menyusul kemudian. Gereja-gereja di Sumatra Utara menunggu Anda. Ambillah tekad dan buat "komitmen" sekarang ini. Tuhan memberkati! (EHT)



– Pdt. DR. E.H. TAMBUNAN

**Ketua Perguruan Tinggi Surya Nusantara, Kontributor Khusus WAO**